

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh stres kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap Perilaku Cyberloafing (Y) karyawan PT. Socfin Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku cyberloafing pada karyawan PT Socfin Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiati et al: 2015
2. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku cyberloafing pada karyawan PT Socfin Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hunik Sri Runing Sawitri: 2012.
3. Stres kerja dan Kepuasan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Socfin Indonesia, artinya hipotesis diterima. Kedua variabel secara bersamaan dapat memenuhi cyberloafing karyawan karena hal ini menunjukkan semakin banyaknya stres kerja dan kepuasan kerja karyawan dapat meningkatkan cyberloafing karyawan.

#### 5.2 Saran

1. Diharapkan-pihak perusahaan dapat menekan perilaku cyberloafing karyawan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan.

1. Penerapan sanksi bagi karyawan yang melakukan cyberloafing secara berlebihan,
2. Tindakan tegas jika ada yang melanggar peraturan yang diberikan perusahaan.

3. Atasan harus lebih bersikap mendukung, penuh perhatian, hangat dan bersahabat, memberi pujian atas kinerja yang baik dari bawahan, mendengar pendapat dari bawahan, dan memusatkan perhatian kepada karyawan sehingga ketika karyawan memiliki tingkat kepuasan tinggi, karyawan akan bercerita kepada atasannya untuk mengekspresikan stres kerja yang mereka rasakan kepada atasan mereka ketimbang melakukan cyberloafing.
2. Karyawan PT. Socfin Indonesia juga harus memiliki kesadaran diri masing-masing bahwa melakukan tindakan Cyberloafing karyawan dapat merugikan perusahaan. Karena perilaku Cyberloafing yang dilakukan secara berlebihan dan tidak disiplin dapat merugikan perusahaan dan dapat menurunkan produktivitas karyawan.